

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor pertama yang paling utama untuk menentukan keberhasilan suatu anak bangsa. Pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan perkembangan potensi peserta didik. Tanpa adanya pendidikan suatu bangsa tidak akan berkembang dan tidak akan maju karena tidak adanya generasi-generasi yang akan melanjutkan perkembangan Negara dan bangsanya.

Dalam undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri, dan

menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam tercapainya tujuan pendidikan. Tentunya tujuan pendidikan akan tercapai apabila fasilitas belajar tersedia dan pengelolaan kelas dan pemanfaatan yang optimal. Fasilitas belajar sekolah merupakan suatu wadah yang digunakan untuk keperluan peserta didik guna dalam memotivasi peserta didik dalam belajar.¹

Bukan hanya fasilitas belajar di sekolah yang dapat mempengaruhi kualitas belajar anak, tetapi fasilitas belajar di rumah juga berpengaruh. Fasilitas belajar merupakan faktor penting dalam menentukan motivasi dan hasil belajar. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan sangat penting dan membantu bagi anak dalam proses belajar. Fasilitas

¹ Mukhtar Mas'ud, Nirwana Fadila, "Pengaruh Kurangnya Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mukhtar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 20 (2018), hal. 105–112.

tersebut dapat berupa alat tulis, tempat belajar maupun fasilitas belajar lainnya.²

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian yang paling penting, karena dapat membantu kelancaran dan kenyamanan dalam proses belajar di sekolah. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain, karena jika tidak adanya fasilitas yang disediakan maka sangat sulit bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan belajar memegang peranan penting bagi perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia.

² Plano De Disciplina, Prof Leonardo, *Políticas Publicas*, Skripsi: *“Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma”* (2019), hal. 1–9.

Fasilitas dan Hasil belajar siswa sangat berhubungan satu sama lain terutama disekolah, siswa akan bertambah giat dalam belajar jika fasilitas yang ada sangat lengkap dan bisa membantu siswa dalam kegiatan belajar, maka akan dapat juga membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Fasilitas belajar adalah salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau kemudahan. Artinya fasilitas belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa karena fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa disekolah. Terutama fasilitas seperti perpustakaan ini sangat dibutuhkan untuk siswa, untuk mencari bahan belajar seperti buku-buku yang diperlukan, tetapi harus ada bimbingan dan arahan dari seorang guru agar siswa tersebut mau memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah, selain untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan hasil belajar siswa. fasilitas disekolah juga akan membuat siswa berprestasi dalam belajar. Tetapi jika seorang guru tidak ada arahan atau membimbing siswa untuk menggunakan fasilitas

yang sudah ada disekolah maka akan percuma fasilitas sekolah yang sudah disediakan.³

Di dalam sarana pendidikan, yang paling utama adalah buku baik buku pelajaran maupun buku bacaan atau buku perpustakaan (semua buku yang bernilai positif untuk pendidikan atau sekolah) adalah salah satu sarana pendidikan yang sangat penting untuk mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dari dahulu hingga kini telah banyak mengadakan penerbitan, pembelian dan sekaligus penyaluran buku-buku, baik buku pelajaran maupun buku perpustakaan, terutama buku-buku untuk SD/MI, SMP/MTs, SMU/SMK/MA.⁴

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 32 Kota Bengkulu dimulai pada tanggal 25 Februari 2022 bahwa fasilitas sekolah yang merupakan sarana dan prasarana yang digunakan pihak sekolah dalam mendukung

³ Lia Chayani, Januardi Januardi, "Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Pendopo Pali," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 3, no. 2 (2019), hal. 249–258.

⁴ Oki Dermawan, "Manajemen Fasilitas Pendidikan", December (2006), no. 1999, hal. 1–6.

proses pembelajaran belum cukup baik dan masih banyak fasilitas yang belum disediakan dari pihak sekolah untuk digunakan saat belajar maupun diluar jam pelajaran.

Fasilitas yang dimulai dari ruangan belajar yang lumayan nyaman, bersih, rapi dan buku-buku pelajaran yang disediakan belum lengkap untuk digunakan saat belajar begitupun sarana dan prasarana tersebut dari fasilitas yang ada yaitu salah satunya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah yang dimiliki pada saat ini belum cukup baik dan belum memenuhi persyaratan. Dan kebanyakan siswa yang mempunyai minat untuk menggunakan fasilitas yang sudah disediakan disekolah. Maka dari itu hasil belajar siswa sering tidak sesuai diakhir ujian sekolah, karena kurangnya fasilitas yang disediakan dari pihak sekolah. Seperti pendingin ruangan yang biasa kita sebut kipas angin ataupun ac tidak di semua ruangan atau kelas terdapat fasilitas tersebut yang bisa membuat siswa dan guru menjadi tidak fokus mengajar dan belajar disiang hari yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menurun.

Salah satu kurangnya fasilitas yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu belum tersedianya koneksi internet atau jaringan WIFI di sekolah ini, karena secara keseluruhan internet merupakan sumber daya yang sangat berharga bagi pelajar. Internet menyediakan akses informasi, konektivitas, dan kesempatan belajar yang tidak dapat ditemukan di tempat lain.

Berdasarkan permasalahan yang didapat dari penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di SD Negeri 32 untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 32 Kota Bengkulu. Hal ini untuk melihat seberapa besarnya pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa, jika fasilitas sekolah sudah sangat lengkap dan memadai untuk digunakan maka hasil belajar siswa pasti akan meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 32 Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 32 Kota Bengkulu?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 32 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan serta seberapa besar pengaruh kurangnya fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pentingnya fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa dan di masa mendatang dipergunakan ketika menjadi pendidik.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme khususnya dalam melengkapi fasilitas sekolah yang sangat memadai untuk dipergunakan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau kebijakan yang akan diambil dalam meningkatkan dan memperbaiki dan melengkapi fasilitas sekolah.

